

DOING A ZINE
IS A POLITICAL
DEED YOU
DON'T
ASK, OR DEMAND YOUR
RIGHT TO SPEAK,
BUT YOU
TAKE IT.





contents:
Surat Kamu
SOULMATE
Interview BOB MARJINAL
Artikel

Opini "Making Punk a Trend Again?"
Kritik atas kritik 'loudly press' fanzine

INFORMASI PENTING DALAM MENGKONSUMSI ZINE INI:

Kata-kata dalam zine ini adalah suatu output. kami hanya berusaha mereproduksi kembali ide-ide yang memungkinkan pembaca dapat menjadi bagian dari zine ini. 'Kata' adalah "*present tense*" tetapi realitas adalah '*future*'. Jadi jika ada kritikan-makian atau tulisan yang menurut kamu penting untuk di-share jangan ragu kirim aja ke zine ini. Asal kritikan bukan berbentuk kepal tangan ataupun makian gak beralasan! Siapapun sangat dipersilahkan untuk membajak zine ini dengan ijin ataupun tidak. Jangan pernah percaya dengan Media apapun! jangan percaya dengan zine ini. percaya ama dirimu sendiri atau buat zine kamu sendiri!

Jika ingin mendapatkan informasi lebih lanjut hubungi PENITIPINK ONLINE atau melalui alamatnya di WWW.PENITIPINK.BLOGSPOT.COM atau jika kalian berada di Malang bisa mendapatkannya di REVOLVER 99 LIBERTARIAN atau bisa kalian pinjem temen kalian yg punya untuk difotokopi lagi ato kontak alamat zine ini jika ingin trade...cheers!

Dan mungkin masih banyak lagi faktor-faktor lainnya! Tapi satu kritik saya terhadap Punk yang terjebak dalam puritanisme tradisional Punk adalah bahwa Punk memang tak bisa terus menerus diberlakukan sebagai sebuah "pegangan" saklek yang tak bisa diganggu-gugal lagi! Dari kesejarahannya, Punk sendiri lahir dari ketidakberdayaan! Banyak sisi lain dari kelahiran Punk ini yang belum banyak terungkap dalam arkeologi kesejarahan subkultur.

Salah satunya adalah fakta bahwa Malcolm McLaren mempopulerkan absurditas dan radikalisme Punk ini sebagai "proyek" pengujian praxis idea, wacana dan teori-teori Situasionist International (untuk singkatnya: SI merupakan sebuah kerumunan analis/aktivis/teoris avant-garde anti budaya massa kontemporer dari tahun 1957) SI dokter pencipta "Frankenstein" bernama Sex Pistols ini (Malcolm McLaren), adalah salah satu aktivis sebuah fraksi SI bernama King Mob. Ia telah mengasimilasikan retorika, tak-tik, teori dan pola-pola ekspresi protes SI kedalam sebuah penggunaan praktis bisnis, dalam hal ini tentu saja 'music business'. Ia dibantu oleh sebuah tim kecil para pro-Situ (SI) di Inggris, diantaranya adalah Jaime Reid (ex Suburban Press), Sophie Richmond (ex Solidarity), dan Fred Vermorel (ex International Vandalism). Sudah jelas gaya tampilan grafik 'detournement' dalam Punk merupakan 'pinjaman' dari pola ekspresi anti-seni SI dan sloganeering oposisional terhadap budaya dominan (a.k.a mainstream) dan implikasi teori utama dalam pergerakan SI ini, yaitu konsep mengenai Spectacle.

Dalam The Situationist International: Its Penetration Into British Culture (from Block #14 1988), George Robertson mendeskripsikan Malcolm McLaren dengan "In his role as an artist-as-businessman, McLaren used the insights and analysis of the SI to do 'good business'. Jadi akan sangat mengerikan sekali jika Punk terus diperlakukan sebagai "pegangan" absolut yang tak palut mendapatkan revisi, re-interpretasi dan mutasi, karena embrio nya pun hanya sebuah proyek bisnis, batu loncatan untuk "diterima" sebagai komoditas baru industri budaya!

Sudah banyak terjadi revisi dan re-interpretasi terjadi ketika Punk lebih bergerak dalam aktivisme independen alternatif, seperti krusialnya etos DIY dalam rangka menghindari kontaminasi/penjamahan tangan agen-agen industri budaya, maka itu lahir lah Crass, Minor Threat, Born Against, etc. Sekarang tinggal bagaimana esensi etos positif dalam Punk seperti DIY bisa kita aplikasikan juga dalam keseharian kita, ataupun sikap egalitarian yang kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama homo-sapiens, terhadap lingkungan dan spesies lainnya tanpa memandang ras, orientasi seksual, gender, kepercayaan, dan konsepsi suatu superioritas spesies satu diatas lainnya yang akhirnya mengarah kepada eksploitasi membabi butal!

"...And you don't have to burn the books!, when no one reads 'em anyway!" --Tragedy



ON THE POVERTY OF PUNK TRADITIONALISM...!

by: erneslo mamayukoro



Hark and Behold!

Sepakat dengan premis bahwa "keraguan", "kegelisahan", "kehilangan-kepercayaan" ataupun otokritik merupakan "nustor" yang mendasari lahirnya pemikiran-pemikiran progressif kritis bahkan radikal konstruktif. Ambil contoh seorang Sokrates yang dieksekusi mati oleh Senat Athena dengan meminum racun "homlock" di tahun 399 S.M. dikemukakan tuduhan yang ditujukan kepadanya. Diantaranya adalah tuduhan "meracuni" kaum muda Athena nasit itu, yang mana pemikiran-pemikiran Sokrates merupakan "pengorotan" alias penyanghadan terhadap absolutisme para pemuja dewa-dewa Yunani pada pada saat itu. (Tapi, Sokrates dianggap sebagai pembawa perubahan dan tidak pernah dianggap "menantang" dewa-dewa politiknya).

Padahal yang ia bawa merupakan otokritik terhadap masyarakat Athena dimana ia tinggal, dalam rangka perubahan sosial dan progressifitas pemikiran manusia. Yang ia ingin lakukan hanyalah "bangunnya" kesadaran orang-orang Athena untuk meninggalkan mitos-mitos, dan pergi menuju sebuah padang progressif pemikiran, yaitu penggunaan logika (logos).

Intinya, memang dalam berdialektika, terutama dalam kondisi kognitif masyarakat sekitar yang konservatif dan naif, para "pencari" makna-makna baru yang lebih esensial bukan "permukaan", akan mendapat banyak tantangan! Bukti nyata nya, ya debat wacana mengenai Punk ini. Ada juga yang masih terkerangkeng dalam jeruji Punk tradisional, dimana para partisipannya akan merasa "terhina" atau "tertantang" jika ada yang berusaha mengungkapkan bentuk atau versi lain dari Punk, banyak juga yang berpikir kritis-progressif dengan bentuk-bentuk usaha yang mencoba menginterpretasikan Punk secara kontekstual, sesuai dengan 'circumstances', tidak absolut.

Ada beberapa faktor mengapa Punk tradisional selalu bersikap defensif ketika ada wacana berbeda tentang Punk muncul. Menurut saya, pertama adalah motivasi berdiskusi untuk bertukar wacana dan berdialektika sangatlah minim. Kebanyakan, ini asumsi saya, merasa telah "puas" hanya dengan memenuhi standar-standar "display" dan konsumsi artefak dari Punk sendiri. (Listen to a lot of Punk/hardcore tapes, going to shows, drink beer just to indicate machoism, get a rod dyed mohawk, get X'es on the hands for StraightEdgers, play in a generic three-chord British 80's style punk band, and the list goes on and on and on....)

Ketika ditawarkan wacana aktivisme sosial dan/atau politik seperti pengorganisasian rally untuk Mayday, dianggap ini "akan menunggangi" Punk, dan absurditas ke-steril-an Punk yang tidak ingin bercampur politik dan sebagainya. Kedua adalah akses dan familiaritas wacana-wacana re-interpretasi Punk masih belum tersosialisasikan secara merata. Tapi lupakan kembali ke faktor pertama tadi, sejauh mana si Punk yang terjebak dalam tradisionalisme Punk ini termotivasi dan ingin mencari dan menjelajahi wacana-wacana lain yang ternyata memang lebih tersebar luas dari wacana yang selama ini ia pegang.

"The power of hegemonic ideology has never been its ability to make people love the system; it is to deny them any alternative." (Stephen Duncombe in his 1997 book 'Zines, notes from the underground'.)

EMPATHICA

Edisi

5

EDITORS

Editor D

Editor O

So-called Damn Editorial

LAYOUT-DESIGN

Editor D

Urban Pirates

Publisher

karu:

Siapa aja yang mau Mengkopinya dan mendistribusikannya

PRESS RUN

Semampu kantong

KONTRIBUTOR

Banyubening

BOB.

KONTACK

Empathic68@

Yahoo.com

THANKZ

This zine for all of people who love me and make me strong, for all the people who open their homes and their stories to me, for all the people resisting system of oppression, this is for dreamers, big and small and for you too.

For all my friend thanks for laugh, love, hate, mayhem and beers

Dear YOU...

Udah lama gak nongol. alasannya standar sibuk, Bosen, males! Beruntung saya di bantu atmosfer kota Malang yang mulai Asyik! bertemu temen2 Baru Yang Inspiratif, dan menyenangkan.. thanx bro... akhirnya saya keluarin aja Edisi kali ini tanpa musik Seperti sebelumnya, tapi saya usahakan Edisi selanjutnya bakal ada. Saya gak janji bandnya siapa aja tapi saya usakan Band Lokal Malang yg semakin lama, semakin berbahaya saya. ah sudah lah gak panjang lebar, enjoy!! Jg lupa "Write to me" and Stay in Touch. BUYS..!!

☺ — d —

SURAT NAMU!



Berhubung banyak surat yang masuk di box saya, dan pertanyaannya hampir sama udah gitu space yang ada di zine ini juga terbatas, ya kamu tau lah.. semenjak saya memutuskan untuk permanent vacation dari kantor saya dulu saya mesti sedikit hati-hati dengan halaman karena biaya kertas dan fotokopi masih susah berkompromi dengan kantong saya..hehehe Masih di tunggu surat surat kamu ya....

Hi there...

Langsung aja ya sebenarnya saya suka banget membaca zine, tapi akhir-akhir ini saya jarang sekali karena saya pikir isinya sama saja kalo gak marah-marah ya tentang punk/hc gitu lah..ada gak sih zine yang temannya lain dari hal diatas? trus eh kenapa kebanyakan zine yang saya baca itu kebanyakan penulisnya memakai nama samaran hayo? ya udah itu aja makasih ya info nya...

Anggi-Surabaya

Hi anggi salam kenal juga ya...

langsung aja deh..setau saya banyak kok zine yang temanya di luar HC/punk, ato marah2. Ada zine yang tema nya tentang keseharian ya semacam curhat, cerita-cerita personal, cerita tentang kelinci manja dan bermacam-macam. oiya kenapa gak kamu bikin zine yang menarik dengan tema yang kamu suka? karena zinekan tentang perayaan kebebasan untuk menulis. Jadi kabarin ya kalo zine kamu sudah jadi entar barter ama zine saya. Kalo kamu tertarik dengan media2 lain ato zine2 lain kamu bisa buka di katalog online penitipink www.penitipink.blogspot.com kebetulan saya juga mengurusin penitipink bersama temen2 saya yang lain.

Tentang nama samaran kalo menurut saya

sih gak harus juga nama samaran. Tapi kenapa saya sering memakai nama samaran, karena saya pikir kalo saya pake nama sebenarnya entar ada yang gak setuju dengan tulisan saya (panggil dia si A), Si A itu langsung ketemu ama saya jadi si A gak ada keinginan (mood) untuk nulis kenapa dia gak setuju dengan tulisan saya itu. Jadi yang tau cuman saya dan dia. Sedangkan zine saya Ihan nulis tentang nama nemo. Ihan udah banyak juga yang nulis ama dia dan si A itu, jadi pembaca zine yang yang tau nama Ihan tau pendapat si A itu. maknanya seru apa banyak pembaca tulisan yang Ihan? Primaty celi bukannya kamu nulis apa itu buat say? bali bali komik itu cuman ama editor zine lain.

oh hi anggi makasih juga udah baca zine saya..saya tunggu zine kamu ya..entar kita tukeran ya!

Salam..

Sebelumnya kenalkan nama saya Ari saya mahasiswa dan aktifis di salahsatu organ kiri di Jakarta. Langsung ke poinnya aja, saya pikir gerakan yang kamu lakukan cukup absurd, setelah membaca empathica dari edisi pertama sampe ke-4

saya pikir terlihat banget perbedaannya..ideologi kamu apa sih? Karena saya melihat benang merahnya kamu percaya ama revolusi. trus tujuan kamu bikin zine kayak gini apa sih? trus apa fungsinya buat rakyat? sedangkan kamu nulis tentang personal gitu (maaf saya tidak suka menggunakan kata public terkesan borjuis). Karena buruh butuh

MAKING PUNK A TREND AGAIN?



Tak terasa hampir 1 dekade budaya tandingan so-called punk hadir dikota malang ini. Mulai dari hanya fashionnya saja hingga muncul band, record label dan akhirnya distro-distro yang kian menjamur yang mungkin susah ngebedain lagi yang mana butik yang mana distro. Mungkin banyak juga yang udah berguguran udah gak eksis lagi diterjang modernitas dan kebutuhan ekonomi yang semakin menghimpit sehingga mengambil pilihan tidak eksis lagi dan menjadi 'orang biasa' lagi. Dari zine era awal muncul yang sering menggembar-nggemborkan "Not For

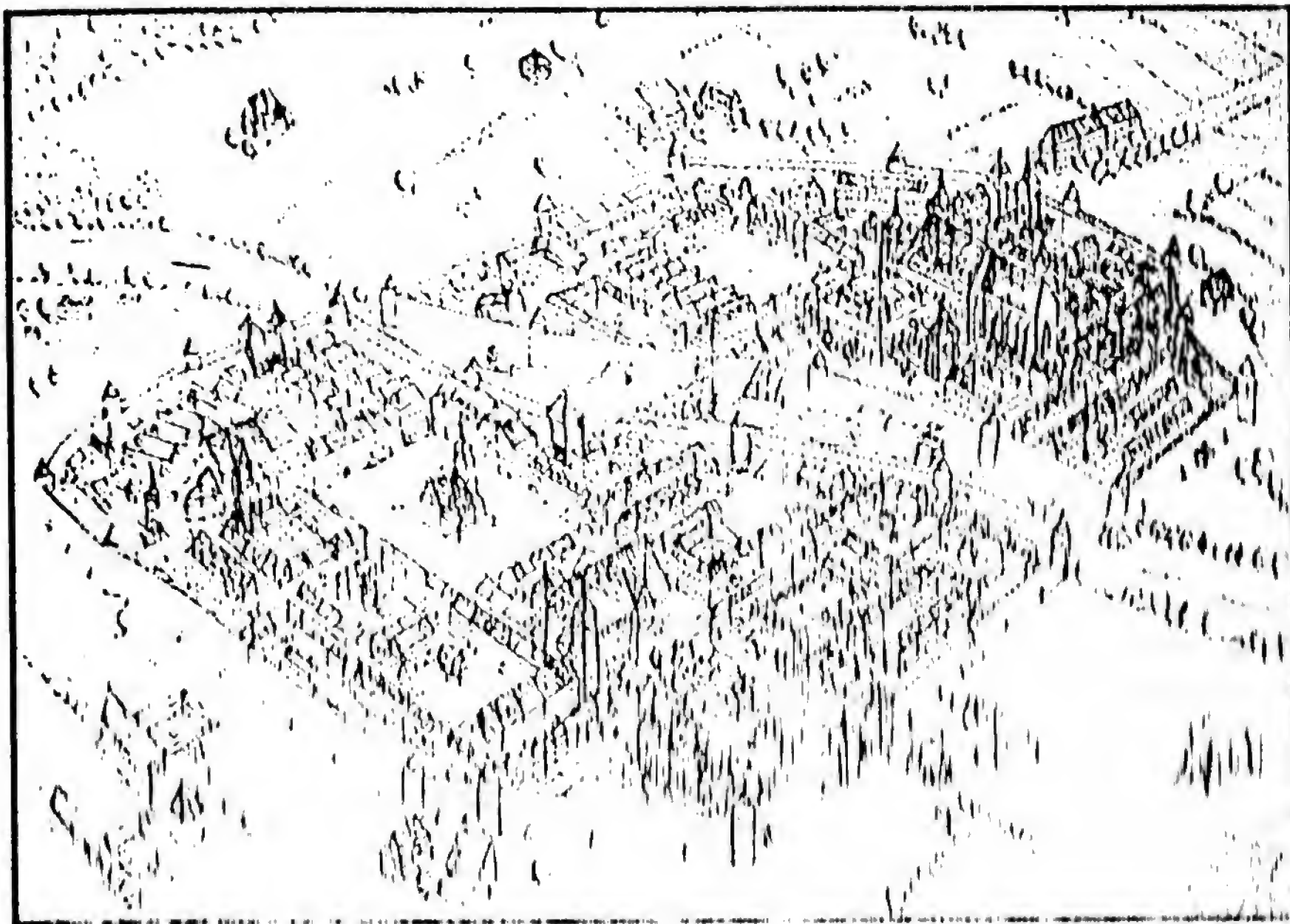
Trendy Readers" yang mungkin diantara kalian masih inget zine apa itu. Tapi saya tidak ingin ngebahas zine/fanzine tersebut tapi saya ingin membahas masalah 'trendy' nya. Iya saya juga terinspirasi dari suatu artikel di Zine teman kita juga "Loudly Press" yang barusan beredar "congrats dude.." cukup informalif dan disitu ada yang membahas masalah 'trend'. mungkin jika dikumpulkan 10 punk disini maka akan mempunyai 10 pendapat berbeda mengenai trend itu sendiri. Ya ya ya Trend memang tidak ada yang menyalahkannya tetapi Trend seperti apa dulu? itu khan pertanyaannya. Jika trend yang dimaksud disini adalah tentang seberapa terkenal band kamu, seberapa banyak fans kamu,seberapa banyak kamu peroleh duit dari band kamu PHUCK! karena bagi saya 'jiwa' dari punk adalah lentang "persahabatan-Do it yourself/kemandirian" jadi bukan atas dasar duit atau ketenaran punk itu berdiri. Punk bagi saya adalah tentang independensi as long as Independence. I don't care jenis musik yang kamu mainkan.tetapi jika independensi masih menjadi jalannya ia tetap Punk bagi saya.

Apalagi jika komunitas ini cuman di jadikan *stepin' stone* (batu loncatan) untuk meloncat ke hal yang mainstream ato sub culture dominan ya silahkan aja tetapi bagi saya itu adalah pengingkaran terhadap temen-temen yang berada di komunitas. Jika memang dari awal ingin ketenaran dan duit kenapa tidak dari awal aja seperti itu. Atau mengikluti jejak RATM yang memberi kontribusi yg jelas Terhadap perjuangan Zapatista itu lain masalah karena bagi saya mereka punya alasan yg jelas dan memberi kontribusi bagi komunitasnya. Walau akhirnya Rage Againsts The Machine menjadi Machine pengeruk uang juga bagi kapital dan membubarkan dirinya. Ya ya ya mungkin diantaranya ada yang memberi pembenaran bahwa *goes to mainstream* adalah ukuran sukses suatu band dan menjadi kebutuhan secara ekonomi. Ya ya ya itu adalah suatu pilihan. Tetapi jika kalian bertujuan musik adalah media untuk bereksplorasi dan mencari persahabatan kalian akan memilih untuk tetap mempertahankan independensi kalian. Mungkin yang harus menjadi trendy adalah INDEPENDENSI, RELATIONSHIP dan DO IT YOURSELF nya kali ya...(d). Penulis hanyalah seorang penggembira yang tinggal di Malang. Mencoba memberi pendapatnya tanpa riset yang teliti dan detail.

Saya pikir tidak ada yang lebih asik dibanding belajar dari pengalaman dan petualangan. Semua petualangan menarik ada di luar sana menunggu kamu!

Siapa tau saat kamu melintas di 'jalan' kamu sendiri. Bertemu dengan lintasan saya, begitu banyak 'pela' jalan, saling melintas dan tidak beraturan akan lebih menyenangkan dari pada lintasan ato jalan yang udah tersedia.

ya udah sampe ketemu ya di lintasan kamu yang melintasi lintasan saya. Dan kalo ketemu kita bisa saling tuker cerita tentang lintasan yang kita buat. Jangan terlalu lama baca zine ini. Segera pergi keluar sana, petualangansedang menunggu kamu.....cheers!



**"SPACE DOESNT EXIST UNTIL IT IS EXPLORED
ONE CREATES SPACE BY RUNNING, LEAPING
DANCING, CLIMBING THROUGHT IT!"**

yang namanya makan bukan tulisan seperti yang kalian lakukan! ok segitu aja saya harap kalian cukup dialektis dalam menjawab pertanyaan saya ini
Salam pembebasan
Ari-Jakarta

Hallo kamerad Ari salam kenal juga. Sebelumnya maaf kalo jawaban saya nanti kurang dialektis menurut kamu, tapi yakinlah saya berusaha untuk menjelaskan secara jujur dan jelas semampu saya. Kenapa terlihat beda konteks ato isi setiap edisi dalam zine saya?

ya karena saya percaya proses evolusi dalam bertindak dan berpikir di pengaruhi oleh berbagai hal diantaranya pengalaman dan pengetahuan serta ketertarikan. Seperti dalam awal2 edisi saya lagi tertarik dengan sosialisme dan komunisme serta globalisasi nah kebetulan akses internet ato komputer gratis maka ya kenapa gak saya share aja ama temen2 dalam bentuk zine dan itu terus berubah sesuai ama konteks hidup yang saya alami.

Terus ya saya percaya perubahan ato so-called revolusi. Dan tiap orang memberi 'arti' masing2 revolusi apa yang dia inginkan. Kalo bahasa kamu mungkin konsekuensi logis dari manusia berpikir ya perubahan iya gak siyy?:D hihehi dan tiap orang punya cara masing2 untuk perubahan mungkin kalo kamu percaya melalui gerakan massa. Ada juga percaya dengan cara-cara lain. Toh semakin berwarna-warni pelangi itu jadi indah khan?!

bayangin deh warna pelangi cuman merah aja, ato item aja kan membosankan juga hehehe. Oke kenapa saya lebih tertarik dengan sesuatu yang personal?

gak banyak ngomongin rakyat? Waktu saya menceritakan tentang hidup saya ato sesuatu yang terjadi di kacamata saya, bukankah itu cerita tentang rakyat juga?khan saya suka ato tidak suka bagian dari so-called rakyat itu..iya khan. Jadi mungkin kamu kali yang bermasalah, selalu menepatkan diri kamu demi rakyat tetapi posisi kamu terkesan di-luar rakyat itu (bukan rakyat).

eh iya ideologi saya apa? hehehe emang penting buat kamu? kalo berbeda ideologi kamu gak mau membaca ato berteman? Hahaha saya pikir ideologi gak penting deh. Yang penting buat saya adalah apa yang kamu lakukan! dari situ saya bisa menilai ya khan?

mungkin kamu belum puas oke saya mengaku ideologi saya adalah gak punya ideologi..hehehe nah lo..hehehe lagian kalo bicara ideologi makin kebabak ama perdebatan yang gak penting! masih relevan gak sih berideologi saat ini? itu pertanyaan dari saya! ada yang ngaku sosialis tapi melakukan kayak kapitalis, ada yang ngaku kapitalis tapi melakukan sosialis..tuh khan!absurd jadinya..

so yang absurd siapa sekarang?hehehehe Terus tujuan saya membuat zine mungkin udah di jelasin diatas, pengen berbagi, pengen share trus komunikasi itu saja kok! trus kalo berfungsi ato tidak terserah ama yang membaca deh..minimal saya udah seneng dan berfungsi buat saya sendiri.

Pungsi bagi rakyat eh saya khan rakyat juga..jadi jelas berfungsi dwongg ari gimana sih. eh sudah cukup dialektis belum siyy..maaf ya saya gak bisa seserius kamu! hehehe sorry semoga kamu puas! cheers.

hallo empathy lies far beyond

Saya Shanti, Saya tau empathy dari temen saya yang tinggal di Jakarta. Gimana sih cara ngedapetin edisi barunya? terbitnya tiap kapan?

trus saya kadang punya keinginan untu kenal ama orang seperti kalian, tapi saya ngeri ketemu kalian, saya merasa kurang pengetahuan dan terlihat o'on gitu :(dan saya juga bukan anak punk seperti kamu. Masih mau bertemen khan?

kalo kamu bales email ini berarti kamu mau bertemen. Kalo ke Surabaya mampir ya..oiya banyak temen kampus saya juga suka baca potokopian seperti empathy ini...cheers

Shanti-gak ngasih alamat

Hallo Shanti...

Salam kenal. Ya ampun saya sama kok seperti kamu, saya hang out ama temen seperti kamu, saya suka tidur sama seperti kamu. jadi kenapa ngeri..nyante aja! lagian saya gak percaya ama yang namanya pinter ato bodoh, semua pinter kok maksud saya semua punya kelebihan masing2 mungkin saya bisa A tapi tidak bisa hal B, dan kamu sebaliknya..dan kita bisa share dan saling mengisi..iya khan?! Tentu saja saya ingin berteman, makanya saya buat zine ini sekedar menyapa "hai" kepada semua temen2 yang membaca zine ini. Selanjutnya saya harap bisa berteman dan saling tuker pikiran, pengetahuan, pengalaman dan sebagainya...ayo berteman! Wah tempat tinggal kamu di Surabaya ya! dekat dengan rumah ibunda saya Malang. Entar kalo ada kesempatan saya akan mampir. okch sampe ketemu ya shanti..keep in touch ya! oiya cara ngedapetinnnya bisa lewat penitipink (bawa info di suatu tempat di suatu lain) ato kontak aja saya diaalamat kontak zine ini.

Dear emphatica,

Sebenarnya saya tertarik dengan tulisan kalian di Empathy Last But Beyond yang ke 2 (saya baru punya edisi ke 2) semuanya bagus. Dan sepertinya kalian anak punk ya? trus kenapa sih anak punk memberontak? kata temen saya seperti itu. trus gimana tentang kehidupan kalian? Saya pikir kalian anti kapitalis ya?kalian kalian mempergunakan internet trus komputer untuk membuat zine ini? apa itu pak lucu? ya udah gitu apa gitu. Lalo ada edisi baru kalian? saya ya...ch nntu kamu siapa sih? saya lagi coba mau berontak nih. Lalo punya? lalo punya dan mau kirim? entar aja saya ya! thanks..

Reyna Pahlang

Eh Reyna makasih juga ya udah baca dan memberi feedback. Saya juga pkin ULTB edisi yang ke 2 paling poll buat saya hehehe karena disitu banyak temen2 yang membantu bikin tulisan yang seru udah gitu tulisan curian saya dari suatu majalah. seneng deh kamu suka juga. Saya anak punk? wah dari mana kamu bisa menilai seperti itu? punk ato bukan yang jelas saya sih gak jauh beda ama kamu, masih suka makan sambal tempe ama nasi uduk, masih suka minum jus, masih suka ngobrol dan jalan2 seneng2 hang out sama temen2...punk ato bukan gak penting bagi saya buat nyari temen. Punk harus memberontak? wah kalo itu sih menurut saya pilihan kok! banyak cara khan memberontak! saya pikir memberontak bukan anak punk aja deh! trus kalo kamu pingin tau punk ada bacaan yang saya rekomendasiin untuk kamu baca "The Philosophy of Punk" by Craig abara kamu bisa dapetin di kontra kultura ato penitipink untuk potokopi bajakannya ato kamu bisa kontak saya, ato temen kamu yang punk itu barangkali dia punya. Anti kapital..iya lucu ya hahahaha gini menurut saya, saya gak asik aja ama 'cara hidup' so called kapitalisme itu bukan alat ato produknya. iya khan. Kalo ita merasa mudah dengan memakai komputer, ato hand phone sekalipun, kenapa enggak? kecuali saya punya alternatif alat ato produk yang memang bukan produk kapital, tapi saya rasa susah. jadi ya cuma alat greectu lohh...yang penting khan bukan 'cara' nya..bihihehe oiya nama..temen2 saya panggil saya D. Friendster ya..lagi marak juga disini gila hehehe..email saya di Friendster; basanjenulka@indoramin.com tapi lebih asik kenal langsung jadi bisa ngobrol. Thanks juga.

Ini alamat kontak saya:
EMPATHY68@YAHOO.COM

**SURAT
KAMU!**

membayangka ato mendapatkan perjalanan yang sebenarnya. bener gak sih?!

Selanjutnya duduk di kemacetan, dengan suara2 yang dihasilkan oleh puluhan ato ratusan kendaraan dan mungkin ratusan/ribuan orang-orang dan tentu saja sebaliknya mereka juga merasakan apa yang kita rasakan. Tetapi kaca dan besi mobil telah memisahkan kita, jadi mereka hanyalah 'objek tontonan' daripada manusia. I ya bener juga sih kita mendapatkan keuntungan dari transportasi modern di lain pihak kita banyak kerugian; polusi udara-suara lebih penting lagi kita kehilangan sisi kemanusiaan kita. Mau contoh; ketika ada kecelakaan, kocopetan kadang banyak dari kita hanya cukup puas dengan melihat saja. Seperti uraian dia atas karena mereka hanya "objek" daripada manusia.

Semakin panjang ato jauh lanskap kota di bangun semakin bertambah jumlah mobil, semakin banyak mobil... semakin kecil ruang/jalan. dan itu berlangsung terus...bayangkan berapa pom bensin yang mesti di bangun (memakan uang), berapa tinggi tingkat polusi, berapa korban lagi potang yang disebabkan minyak?

Oiya..sekarang ini mungkin kita bisa menyalakan komputer ato internet untuk mendapatkan hal-hal menarik didalamnya, tapi kadang banyak dari kita lupa bagaimana menarik dan menyenangkannya pengalaman bertemu dunia sebenarnya, menyentuhnya, mem-bau-nya. Sant kita mengenal banget tubuh kita, rasa kita, keinginan kita bahkan ruang-ruang di sekeliling kita hingga kita dapat merubah pola atau kebiasaan tubuh kita, pola rasa kita, pola keinginan kita, serta menanamkam mood atau feel serta 'rasa' keindahan, kenyamanan dalam seliap ruang dan waktu yang kita lewati dalam seliap momen di hidup kita. Gini aja deh...inget gak sih saat dimana kamu ketemu langsung ama temn kamu di suatu sore dan mengobrol menikmati secangkir teh dengan backroun musik yang kamu suka? ato ingat gak sensasi rasa, saat kamu mengobrol dengan nyokap saat ketemu langsung dan membuat joking2 menarik? ato saat ketemu langsung ama ketemu langsung ama kekasih kamu bisa merasakan baunya, menyentuh kulitnya, pipi, bibirnya? Sentuhan, bau suasana jiwa saat bertemu langsung intinya iya khan?!

Ya kamu betul..Pada akhirnya semua itu menjadi game yang menyenangkan. ya kita butuh 'game' yang bisa dilakukan bersama tanpa di batasi ama ruang dan waktu. Sehingga dapat menemukan konsep ruang dan waktu kita sendiri tanpa menyingkronkan dengan ritme kesibukan modern. Selalu mencoba hidup tanpa terjadwal ato jam, spontan. Membuat 'pela' jalan sendiri tanpa harus bengong terpaku dibalik kaca, Mencoba bereksplorasi dengan ruang2 baru, temen2 baru, tetangga2 baru, jalan2 baru. Dan inget pepatah lama "ruang adalah tidak eksis sampe kita menemukannya"

"Space doesnt exist until it is explored, one creates space by running, leaping, dancing, climbing throught it!"

dan bayangin... apa yang terjadi?! mau contoh lagi, temen saya datang ke kampus untuk ngelapak ato bikin sesuatu yang menarik selain duduk diam di kelas (toh itu juga 'belajar', bukan?!)

Buat saya menyenangkan aja membuat sesuatu secara random, spontan dan menyenangkan kadang takjub juga di buat nya. Iya gak sih?

maksud saya di banding ngelakuin hal-hal yang udah 'standar' ato bahasa 'sok jero'nya udah di-peta-in ama rutinitas modern.

Membuat 'peta' sendiri keluar dari peta yang udah 'biasa' kita lakuin. oiya saya ada pengalaman 'kecil' yang menarik nih...ceritanya suatu hari saya pingin pergi fotokopi zine pesenan temen saya, dan saya merasa bosan dengan jalan yang udah pernah saya lewatin sebelumnya akhirnya saya putusin untuk mencari jalan lain, apa yang terjadi?

saya bertemu dengan kenalan dengan seorang temen yang juga hobi baca buku, dan akhirnya kami ngobrol dan berteman

trus ketemu hal-hal lain dibanding dengan jalan yang 'biasa' saya lakuin sebelumnya, kalo saya di jalan biasa mungkin tak akan ketemu sama temen baru saya itu khan?!

Menarik solidaknya buat saya sendiri!

okeh balik lagi ke ruang ya. Ruang gerak kita jadi monyompol. Pernah kepikir gak sih kamu, membuat list tempat-tempat yang pernah kamu kunjungi? pasti yang 'umum' adalah rumah, daerah perbelanjaan, jalanan ato tol, ruang? tunggu bis/korota/kendaraan umum, kantor, kelas, taman kota. Bahkan untuk menikmati udara laut ato indahnya sunset kita harus bayar, untuk menikmati ruang dan waktu kebanyakan harus keluar duit. Tuh khan dunia jadi monyompol. Di tambah lagi kita di jajah ama jadwal kerja, jadwal kuliah, jadwal kereta, jadwal pulang ke rumah, jadwal bis, jadwal ini, jadwal itu...Kebayangkan gimana depressnya makanya kebanyakan dari kita merasa sangat butuh pelarian, ada juga yang merasa putus asa, merasa gak berguna. Karena gak bisa menikmati setiap 'moment' dalam Ruang dan Waktu yang di berikan Tuhan di hidup kita. Ada yang lari kepada narkoba, lari ke musik punk/hip, lari ke apapun dlu..dlu.

Ruang dan waktu mempengaruhi pengalaman di hidup kita. Lingkungan dan jadwal mempengaruhi pengalaman hidup kita, bahkan mengisolasi ato membatasi kita dengan lingkungan sekitar. Sehingga memberi batasan pengalaman dan mempengaruhi perspektif ato cara pandang bahkan cara berpikir dalam melihat dunia. Bingung ya??! gini deh contoh aja ya; pekerja pabrik/kantoran banyak menghabiskan waktu di hidupnya dengan tim ato grupnya, jadwal dan waktunya tidak mengijinkan untuk mengenal orang lain di luar backgroundnya, nyampe rumah pun kita udah terkotak-kotakkan lagi dari lingkungan sekitar; sejak kapitalisme menancapkan sifat individual, kompetisi, sehingga banyak dari kita percaya ama paranoia propaganda penjual alarm keamanan maka terpisahlah kita jadi berkotak-kotak, trus ditambah lagi tayangan TV yang menayangkan program semacam patroli, busur lengkap deh paranoia itu. Jadi lah kita masyarakat paranoia yang terkotak-kotak. Antar kita dan tetangga,temen, saudara kita tersekat oleh dinding-dinding, bahkan terpisah antar batas2 kota, antar negara. Sangat berat memang untuk membangun komunitas karena "waktu" membuat kita mementingkan sekolah/kuliah dan kerja dari pada liburan. Bahkan di perjalanan pulang misalnya, kita seperti dalam bis, kereta, mobil, pesawat kita terpaku di balik kacanya. Yap melihat dunia dari balik kacanya. Sama seperti kita melihat dunia lewat layar tv yang membosankan. Ya mungkin diantara kita ada yang beruntung dapot kesempatan melakukan perjalanan jauh tapi tetep aja hanya melihat dari balik kaca khan?!

melihat sawah, porn bensin, aspal etc.etc, tetep terpaku di balik kaca menurut saya tidak bisa



(taken from Dead Poets Society)

SEIZE THE DAY



"We are dreaming of tomorrow and tomorrow isn't coming,
We are dreaming of a glory that we don't really want.
We are dreaming of a new day when the new day's here already.
We are running from the battle when it's one that must be fought." "And still we sleep."
"We are listening for the calling but never really heeding,
Hoping for the future when the future's only plans.
Dreaming of the wisdom that we are dodging daily,
Praying for a savior when salvation's in our hands." "And still we sleep."
"And still we dream. And still we pray.
And still we fear. And still we sleep."

CARPE DIEM
MEMENTO MORI

SOULMATETM

Sekarang saya tidak percaya soulmate itu ada. mengapa? jiwa itu bebas, jiwa tidak perlu pasangan. jiwa akan selalu bertemu dengan jiwa-jiwa lain yang berenergi sama. jiwa tidak berjenis kelamin. jika manusia berjenis kelamin itu hanyalah kendaraan bagi jiwa itu. jiwa adalah abadi, tubuh mati dan membusuk, tetapi tidak dengan jiwa. ketika orang mempercayai bahwa orang mempunyai soulmate, bagi saya orang itu sedang menghibur dirinya akan ketakutan rasa kesepiannya. mungkin kita merasa sangat cocok atau orang itu bisa memahami saya bla bla bla. bagi saya itu hanyalah kesamaan energi yang membentuk jiwa itu. manusia adalah makhluk yang paling pintar menghibur dirinya sendiri, karena itu dia menciptakan terminologi2 seperti soulmate tadi. (tentu saja dulu jaman saya smp dan terpukau dg satre dan gibran, saya juga memimpikan soulmate saya datang berkuda putih dan menjadikan saya seperti dongeng cinderella yg bahagia selama-lamanya itu. padahal sekarang saya tidak berpikir ada bahagia yang selama-lamanya. bahagia itu relatif) cinta pada pandangan pertama birahi pada pandangan pertama mungkin iya, tetapi tidak cinta. pandangan pertama selalu berhubungan dengan fisik. selalu berhubungan dengan energi-energi purba yang ada dalam tubuh manusia. jika kita berdebar-debar, kaugen, terus selalu memikirkan orang yang kita pandangi pertama itu tadi. tapi saya itu namanya inkubasi. cinta memerlukan pemahaman lebih dari pada itu. cinta butuh sebuah keakraban. cinta butuh keakraban diri kita terhadap hati kita sendiri. cinta butuh penerimaan yang bulat dan utuh. dan itu tidak mungkin terjadi pada pandangan pertama. jadi kalo ada yang mengklaim cinta pada pandangan pertama itu ada mungkin yang harus dibuktikan. How thingkainya adalah curiosity --> lust --> pembelajaran --> penerimaan --> hati kita bisa bilang....

YAY, SAYA CINTA

RUANG WAKTU

Ngobrolin ruang dan waktu yuk..! okeh mungkin diantara temen-temen ada yang bertanya kok tentang Ruang dan Waktu sih? ya.. buat saya kadang saya berpikir waktu dan tempat/ruang kadang menjadi masalah yang sering kita temui, malar ato gak ya khan?! tapi mungkin kamu pingin tau dalam kamus saya Ruang dan waktu itu apaan? okeh saya jawab, saat ini buat saya Ruang dan Waktu adalah Ruang yang dimana saya bisa menikmati "rasa" dan belajar di setiap momen dalam hidup saya yang gak harus terjadwal, gak harus memikirkan dead line, dan ruang tempat saya berinteraksi dengan temen-temen, lingkungan secara asik dan menyenangkan.

ngerti khan maksud saya...Ya memang agak susah juga ya nyritainnya tapi saya coba ya...

Ada suatu contoh pertanyaan yang cukup memancing obrolan saya selanjutnya dengan kamu di opini saya saat ini yaitu; "kapan sih terakhir kali nikmatin jalan-jalan di siang hari?", Kapan terakhir kali kamu fokus menikmati matahari terbenam tanpa harus memikirkan hal-hal lain?" Kapan terakhir kita menikmati momen-momen mengobrol dengan orang tua, sahabat ato dengan kekasih kamu?"

Ya mungkin ada diantara mendapat kesempatan lebih menikmati momen indah tersebut, tapi berapa banyak waktu kita habis untuk suatu hal yang kita tidak menikmatinya? ya udah.. mari kita lihat bareng di sekeliling kita saat ini, dunia so-called modern saat ini. Ruang gerak kita masih saja di kontrol oleh sistem saat ini. Banyak diantara kita waktu dan ruang yang di punya habis buat kerja, kuliah, sekolah dlsb. Maksud saya disini saya tidak anti dengan hal-hal diatas tetapi mari kita bersama meneliti lagi apa yang kita lakukan dalam keseharian sehingga kita benar-bener bisa menikmati Ruang dan Waktu yang kita punya dalam hidup kita saat ini. Karena menurut saya saat ini banyak diantara kita waktu dan ruangnya habis hanya di buat untuk mengkonsumsi sesuatu alias pasif. Karena dunia saat ini hanya di desain untuk niaga dan konsumsi sehingga kadang kebanyakan dari kita tak bisa menikmati ruang dan waktu di hidupnya. Apakah kita bisa benar-bener menikmati "rasa" di hidup kita?

Oke-oke sebelum lebih jauh lagi mari kita liat ruang yang "disediakan" oleh dunia modern saat ini. Ya kita sama-sama tau deh..kalo pingin belanja/shopping ya ke pasar ato mall, kalo kerja ya di kantor, pabrik, ato tempat kerja lainnya. dan yang ironis saat ini ruang "keluarga" ('living' room) adalah ruang untuk menonton TV (!!), ada lagi nih kalo pingin mentaati perintah guru ya di sekolah. Dan semua tempet-tempat yang kita kunjungi itu berusaha menempatkan kita pada "garis" ato rel yang 'sama dan seragam'. Kalo kamu di luar 'garis' itu maka kamu dianggap gak 'normal' bahkan ada juga yang bilang dosa ato illegal (!!!)

Mau contoh khan?! saya pergi ke kantor bukan untuk kerja tetapi saya 'bermain' dengan cara menikmati fasilitas kantor seperti fotokopi gratis, chatting, karena 'hasrat' saya dan mood saya lagi pingin ngelakuin itu

dia cerita kepada saya tentang ketertarikannya dengan seorang perempuan, di hatinya dia bilang suka dengan perempuan itu tapi setelah beberapa detik dia menarik lagi kata-katanya, tapi dia berbibir sumbu, berkaki pendek sebelah. Nah saat hatinya berkata untuk pertama kalinya dia suka bukan karena fisik, suka karena suatu hal yang tak beralasan. Tetapi detik berikutnya dia memutuskan kebalikannya karena alasan fisik. Gila ya.

Kalau buat saya kadang kejujuran hati tertutup ama pikiran, atau dikalahkan pikiran. Kenapa saya bilang begitu? coba bayangin kalo temen saya itu ngikutin kata hatinya maka dia akan baik2 aja dengan keadaan fisik pasangannya itu, bukan? Tetapi coba lihat ketika dia memutuskan untuk menarik lagi keputusannya, ketika dia menggunakan pikirannya "pinu" kata temen gue nanti kalo pasangan gue berbibir sumbu, ato berkaki pendek? apa kata orang tua gue, apa kata temen-temen gue, apa kata aku, apa kata...

Nah nah tugas otak adalah memberi pilihan mungkin pilihan dalam hal apapun otak selalu saja ikut campur, otak yang memberikan referensi, pertimbangan, keraguan, dan akhirnya di balikkan lagi ke hati (kalo dia mau, kebanyakan gak di balikkan lagi ke hati hehehe) jadi hanya berhenti dipikiran, dan ya sudah kompromi dengan pikiran. Sehingga kata hati tadi terabaikan. Ya kadang pikiran ato otak lah yang membuat segala tindakan itu menjadi terkesan tidak benar menghadapi segala resiko. Kata Hati adalah simbol dari kejujuran. Dan semua tahu kepupuan itu penuh resiko dan sudah pasti kadang menyakutkan.

Pikiran akan selalu menimbulkan pertanyaan, setiap pertanyaan-pertanyaan itu akan melahirkan jawaban, setiap jawaban-jawaban tadi melahirkan mungkin ribuan pertanyaan lagi nah seterusnya akan begitu...hey itu yang membuat kita terus ingin hidup bukan? coba bayangin kalo semua hal sudah terjawab...kebenaran pun telah terjawab, gak punya alasan lain untuk hidup, bukan?

Sebenarnya bukan persoalan apa yang kita pikirkan ato kita percayai. Tapi persoalannya sekarang adalah gimana caranya supaya kita tau sesuatu yang kita pikirkan ato kita tebakkan itu terbukti benar, yeah bukti, praktek, praktek dan praktek.



WHO THE FUCK R U?



Wajah yang kamu lihat dicerminkan setiap paginya sebenarnya bukanlah kamu. Semua yang kamu lihat itu telah dibikin oleh seseorang, sesuatu, dan reaksi terhadap suatu hal diluar kontrol yang kamu punya. Siapa nama kamu selain pemakaian kembali nama orang lain, hidup kamu selain pengulangan hidup orang lain? Kamu hidup ditempat yang kamu tempati karena orang lain pernah tinggal disana sebelum kamu. Penampilan kamu adalah mode orang lain, keyakinan kamu kepada ide-ide basi yang membosankan banyak orang, dan hal ini terus

berulang bagaikan dejavu yang menjemukan.

Saat seseorang memberikan daftar kemungkinan untuk memilih hidup kamu berdasarkan "Siapa kamu sesungguhnya", tak kan ada hasil yang unik, menarik atau asli yang akan didapat. Fakta bahwa kita semua punya nama, no.telpn, alamat, dan kepribadian justru meniadakan kita menjadi seseorang. Orang-orang malah jadi komoditas pengalaman-pengalaman mereka, dan seiring waktu berlalu, akumulasi ini berlanjut menyatu dengan citra(baca:image) dari "pribadi" yang tiap orang punya. Orang-orang menjalankan peran-peran yang dipaksakan untuk dimainkan karena lagi-lagi akibat keadaan yang dikondisikan & karena pengertian personal akan diri mereka sendiri yang berpadu dengan citra ini, suatu citra yang penuh dengan kepalsuan.

Kenyataan hidup manusia tak terpisah dari momentum identitas mereka, semua pemikiran serta tindakan kita dipengaruhi hal ini. Kita tinggal dalam hidup yang bereproduksi mengekalkan dirinya sendiri, mempersiapkan rasa kosong, dan hampa untuk tenggelam dalam lautan kusut yang sama tanpa akhir dari roda reproduksi yang lain, dimana kenyataan hanyut didalamnya. Lepas dari batasan menjadi orang itu, menjadi "siapa kamu", menyatu dengan potensial sesungguhnya seseorang akan jadi apa.

"Apa yang kamu inginkan/lakukan" telah berubah menjadi "kamu jadi apa", sebagai definisi dari identitas, hingga masa lalu tak akan lagi terus membutakan kita berputar diarah yang sama, keadaan umum akan kebingungan, frustrasi dan keterasingan yang orang-orang rasakan, ke 3 nya adalah produk langsung yang sama dan semua akibat dari kontradiksi antara "pribadi" itu sendiri dan "pribadi" yang kita inginkan, dengan kata lain ada benturan hebat dalam tiap individu untuk menemukan siapa dirinya sebenarnya.

Ketika kita bicara tentang mengganti identitas, kita bicara tentang pencarian kebebasan lewat memecahkan konsepsi-konsepsi orang lain sebaik konsepsi diri kita sendiri tentang apa yang bisa kita lakukan. Membakar gambar diri kita sendiri adalah satu-satunya cara untuk menghancurkan takdir yang merusak pembicaraan ini kepada hidup dan keterlibatan kita didunia ini. ♥

Words by 0

BOB MARGINAL

Ngobrol ngelantur



Oiya sebelumnya maaf dan makasih buat Mandra (tukang sayur rekord) karena Kaset ADA Bandnya saya tiban (sowwy ya udhar).

Mungkin ada diantara kamu belum tau temen baik saya ini. Saya sedikit memberi tau ya..Bob anak muda umurnya 25 (gw nebak nih..bener gak sih bob?)

bertattoo logo chaos segedhe gaban di punggungnya, molak ngasal, tukang tattoo juga loh tukang bikin komik ama desain, kurus, dan tulang adalah kesukaannya.. bersenang-senang dengan band marginal dia mainin bass, ya udah selebihnya biar dia yang cerita, ato kalo mau tau lagi kontak aja dia..

inilah obrolan saya di halaman rumah Propiracy distro ato penitipink ditemenin secangkir kopi ama sampurna kretak di suatu sore cerah tanggal 18 oktober 2004 dg backroom suara berisik anak2 kecil tetangga, bajaj ama sayup sayup obrolan mbak Mes (temen asli dari jerman) ama Asep, V, Marduk, Eko kr di beranda dengan logat jerman bergaya solo yang kemayu itu nampaknya mereka juga sedang asik ngobrol sambil sesekali ketawa cekikik ato cekakak hehehe... hi mes..

Editor D: bob mulai... Ceritain dong siapa sih elo?

Bob: cerita bobi dari mane nih? hehahahahehe

D:ya udah cerita aja pokoknya tentang bobi?

B: Saya bobi, aktifitas saya saat ini ikutin temen2 di tempe Quality kolektif eh bukan kolektif gerombolan/peng hehahaha...disitu gue juga bereksplorasi kemampuan yang gw bisa..macem2 lah bikin tatto, komik, ngoprak ngoprak komputer, ya itu sebagian kecilnya..trus coba belajarnya sama2 temen di jalan di rumah ama komunitas lain.

D: Kenapa lo tertarik ama kegiatan begituan?

B: gw tertarik kenapa ya..minim supaya pak jadi robot apa sih huawh whu h

D: Jadi robot?apa maksudnya?

B: Jadi robot kayak kebanyakan orang ngelihat, apalgi oraupna kebanyakan mereka melihat lebih baik kerja di perusahaan/pabrik dibanding dengan sekarang gw lakoni saat ini jadi pang eu akan huweheheh

D: Jadi lo sekarang?

B: Intinya gw gak mau jadi robot sih..kalo robot robotan sul a cih dudu he

D: Sejak kapan lo bobi amka beginian eh maksud gw kegiatan kayak begituan?

B: Piskend amk anak apa tuh (band marginal) par tau 1997 deh.. main ama Rumi Ama temen AFUA dulu..ketertarikan ampe sekarang deh...

D: Ada proyek apa an nih bob sekarang? maksud gw proyek yang lagi lo prioritaskan sekarang2 ini?

B: Lagi serius ama album marginal nihh khan lumayan banyak nih..ada 29 lagi dan baru aja kemarin nambah lagi jadi 30 lagi (ketawa)

saya' sekarang, yang adalah faktanya; dan 'apa adanya diri saya' sekarang hanya dapat berubah apabila saya memahami kekacauan yang diciptakan oleh waktu. Jadi, mungkinkah bagi saya untuk bebas dari ketakutan secara total, sepenuhnya, dengan seketika? Jika saya biarkan ketakutan berlanjut, saya akan menciptakan kekacauan selamanya; dengan demikian kita melihat, bahwa waktu adalah unsur dari kekacauan, ukan suatu cara untuk pada akhirnya bebas dari ketakutan. Jadi, tidak ada proses berangsur-angsur untuk menghilangkan ketakutan,semuanya bermulai dari pikiran saat ini .

Dan akhirnya, malam ini untuk pertama kalinya juga, saya sangat ingin tidur memeluk anak-anak saya,kukatakan kepada mereka :” nak, jika nanti ibumu mati, jangan erlah memakai kerinduan kalian kepadaku untuk tidak bergerak maju. Lihatlah bintang-bintang, karena abuku akan berada di antaranya. Ziarahi aku selalu dalam ingatan kalian. Love is strength that gives you life! Dan matahari akan selalu menjaga kalian di siang hari, embulan akan selalu mengasihimu di malam hari”

To: dearest friend Blushing Angel

cyber has a soul. I am glad I found you and I can call you My Lost Pieces of my soul. by kekasihwakti@yahoo.com



"Aku adalah seseorang yang mengalami hal-hal yang tak terbayangkan oleh kebanyakan orang, yang melampaui batas kewajaran demi mengejar kesenangan dan pengetahuan. Seseorang yang menemukan surga pada saat ia mengira terpenjara oleh rutinitas dan keluarga, dan yang menjumpai neraka ketika ia pada akhirnya bisa menikmati surga dan kebebasan mutlak. Itulah aku, seseorang yang selama hidupnya baik sekaligus jahat." (Sang Iblis & Nona Prym-Paulo Coelho)

Menegangkan hari ini, sibuk.. harus mengumpulkan lagi mood yang telah rusak menurut dan kompromi lagi dengan waktu dan menjawab lagi pertanyaan ya pertanyaan semacam dengan hari kemarin, pertanyaan yang selalu hadir di saat saya berpikir. Berpikir. Berpikir. Mungkin saya termasuk orang yang berlebihan dalam hal ini. Bersyukur kamu yang bisa melupakan pikiran meski sesaat.

Mungkin pikiran ini yang membuat manusia menjadi tak bisa jujur dengan dirinya. Jujur tentang apapun. Manusia adalah makhluk penghibur diri yang hebat bukan?! Kadang dalam hati berkata "iya saya salah", tapi di sisi pikiran kita berkata "ah..tidak, mungkin sedikit kurang tepat" nah khan dari situ pembenaran mulai mengalir iya khan manusia makhluk penghibur diri yang hebat. Maksud saya apakah otak emang berfungsi untuk menutupi kejujuran hati. Coba kita lihat bareng kejadian yang dialami salah satu teman saya

I celebrate myself, and I hope soon the day will come you will be celebrating yourself. And when thousands of people around the earth are celebrating, singing, dancing, ecstatic, drunk with the divine, there is no possibility of any global suicide. With such festivity and with such laughter, with such sanity and health, with such naturalness and spontaneity, how can there be a war?"
(The Blushing Angel)

Akhir-akhir ini, saya takut mati. sungguh, pertama kalinya dalam hidup, saya betul-betul takut mati. bukan karena saya takut nanti akan masuk neraka yang penuh dengan kekejaman seperti komik-komik agama yang saya baca waktu kecil, tetapi saya sungguh takut meninggalkan anak-anak saya sendirian tanpa saya. Mengingat hal itu sungguh mati selalu membuat saya menangis semalaman, saya benar-benar takut. Sampai suatu sore saya cet dengan sahabat cet saya yang otaknya sama-sama gepar otak gak sembulh-kembulh seperti saya ini dia bilang "Mah, kenapa takut? Kalau kamu mati ya mati saja, gak usah mikirin yang hidup. Ketika kamu mati, justru yang hidup akan memaknai kematianmu, jadi justru kamu itu ADA setelah kamu mati. karena ke-Ada-anmu itu diciptakan oleh orang-orang yang kamu tinggalkan. Kamu terlalu dikuasai pikiran."

Benar juga kata-kata anak yang otaknya pecah beberapa kali itu. Pikiran menciptakan ketakutan. Karena pikiran menciptakan waktu. Dengan pikiran kita belajar dari pengalaman di masa lampau, dan dengan pikiran pula kita mengantisipasi masa depan dan membuat rencana untuk masa depan; dan itu sangat perlu untuk kehidupan sehari-hari. Tetapi pikiran tidak mungkin menjangkau kebenaran yang sejati. Oleh karena itu, kita tidak bisa menjangkau kebenaran yang sejati dengan menggunakan pikiran, dengan menggunakan waktu. Selama saya berpikir, "Saya akan mencapai Tuhan NANNI," saya tidak akan pernah mencapai Tuhan.

Dengan demikian, untuk memahami ketakutan, orang harus sadar akan waktu-waktu sebagai jarak, ruang, 'aku', yang diciptakan oleh pikiran sebagai hari kemarin, hari ini, dan hari esok, dengan menggunakan ingatan akan hari kemarin untuk menyesuaikan diri dengan saat sekarang, dan dengan demikian mengkondisikan masa depan. Dengan demikian, bagi kebanyakan dari kita, ketakutan adalah realitas yang luar biasa. Dan suatu batin yang terlibat ketakutan, terlibat rumitnya ketakutan, tidak pernah dapat bebas; ia tidak pernah memahami totalitas ketakutan tanpa memahami luku-luku waktu. Keduanya berjalan bersama-sama. Waktu berarti bergerak dari apa adanya menuju 'apa seharusnya'. Sekarang saya takut, tetapi suatu hari kelak saya akan bebas dari ketakutan, setidaknya tidaknya itulah yang kita kira. Untuk berubah dari apa adanya kepada 'apa seharusnya' terlibat waktu. Nah, waktu menyiratkan upaya di dalam interval antara apa adanya dan 'apa seharusnya'. Saya tidak suka ketakutan, dan saya akan berupaya untuk memahami, menganalisis, membedah, atau saya akan menemukan akar permasalahannya, atau saya akan melepaskan diri secara total dari ketakutan. Semua ini menyiratkan daya upaya; daya upaya itulah yang kita kenal sehari-hari. Kita selalu berada dalam konflik antara apa adanya dan 'apa seharusnya'.

'Apa seharusnya' adalah suatu gagasan, dan gagasan itu fiktif, itu bukan 'apa adanya' diri

WAKTU YANG KACAU

D: Rencana kapan kelar?

B: Wahh mangkenye nehh kite juga lagi nyari penyakitnye khan seharusnya kalo banyak orang (di band) lebih cepet kelar tuh) nah..sambil ngerjain kite juga lagi nyari penyakitnye nehh..sambil jalan aja nge-take, bikin2 kover gitu...

D: Cerita komik dong bob?

B: Awalnya pingin ceritain pengalaman pribadi yang pernah gw rasain sih..

D: Belajar dimana?

B: Teknik sih sendiri.gak pernah belajar formal gitu palingan belajar dari kritikan temen-temen aja..

D: Komik yang lo suka kayak gimana?

B: Komik yang ringan aja gak terlalu berat..maksud gw pemakaian kata2nye ilustrasi gambarnya, trus temanya kescharian aja..

D: Komikus yang lo suka siapa?

B: Banyak sih...gw lupa nama sih...tapi gw suka ama drawingnya komik Si buta dari gua Hantu (ketawa) indonesia raya baget ya hahahaha

D: Kenapa lo suka?

B: Drawing dia punya karakter, ya ngga seperti komik jepang ato yang lain gitu...banyak khan komikus lokal yang kepengaruh ama karakter jepang padahal ada karakter lokal yang menurut gue bagus..

D: Emang kenapa dengan komik jepang?

B: eee jadi ape ye..kayak gak ada isinye gitu jadi mmm sama gitu..seragam beda kalo ugalat komik eropa asterix (*wah favorit saya-d*) dan komik eropa lain misalnya walaupun sama-sama dari eropa tapi mereka punya karakter masing-masing.

D: Fungsi komik kalo buat elo buat apa sih bob?

B: Nahhh ini nehh gw belajar dari relief-relief di candi-candi..gw pikir komik2 berawal dari situ kali..jadi fungsinya menyampaikan kejadian pada saat itu Mangkenye dibuat di dinding..mungkin karena dulu gak ada pensil cuman ada pahat jadi di bikin di batu...seperti di mesir tuh itu khan banyak pesan-pesan dari karya itu...

D: Udah berapa komik yag udah lo bikin?

B: Baru dua, gagal satu, Cinta pembodohan ama Mahakebo, yang gagal itu proyekan gw

ama romi (seorang sahabat yang baik biduannya marginal). Gagal nya karena proses pengerjaanya, kebetulan di proyekan gw ama romi ini gw handle tinta ato pewarnaan

Romi yang sket ama pensil, trus ada masalah ama master yang romi bikin, dia belom tau kalo sket itu gak bisa bolak-balik dan setelah gw kerjain dengan spidol dan tembus jadi harus drawing ulang dan itu khan gambar karakter yang bikin romi..dan ternyata romi lagi males juga dan gitu dwechh (hahahaha) gagal.

D: Eh bob emang tergantung mood juga ya ngerjain gitu itu...apa lo seorang yang dikontrol mood juga?

B: Nah ini sebenarnya gw juga lagi pelajarin ama diri gw..sebenarnya moodsih bukan masalah tapi manajemen waktu, nah gw lagi belajar



menejemen waktu nih soalnya banyak juga kegiatan gw selain itu khan...

D: Tema proyekan lo ama romi ini apa sih bob?

B: gini nih mmm ini emang bener terjadi realitas anak muda kayak kejadian kebiasaan ngintip cewek sedang mandi sering ketahuan tapi itu akan berubah setelah nemuin temen2 baru, informasi baru tentang seksualitas jadi yaaa proses seseorang dalam hidupnya sih...

itu tokohnya kebetulan emang temen-temen juga dari pengalaman temen-temen juga. hehehehe

D: alo komik lo disebarin lewat gramedia gimana Bob?

B: wahhh mantep khan karena sebisa mungkin bisa seluas-luasnya distribusinya tapi harus jelas kenapa dulu alasannya, kenapa mau distribusin?

D: Distribusi komik lo dimana aja?

B: Di Pentipink trus di distro sendiri trus paling ada temen yang di daerah yang mau ngopi dan distribusin... Gw anti kopiret (baca: copyright) tapi kopiret yang kayak apa dulu neehh...kalo cuman buat nguntungin diri sendiri sih buat apa...karena banyak kejadian seperti itu pernah kami alami...misalnya mmm merel udah bapak tapi gak ada komunikasi sama si pembuat minimal kita ngobrol, minum? bener dan cerita cerita ala an dia ngobrol...kalo yang kalo gitu malah gak beda ama kapital

D: Jadi penting ya komunikasi... pernah ada tanggapan gak nih tentang komik yang pernah lo bikin?

B: Ya...banyak kritikan ya emang konsekuensi kalo ada yang ngutuk ya harus di jawab...minimal ngobrol langsung gitu...

ya udah gw sekalin klaimikasi apa kali ya ama pembaca tentang wacana cinta pembodohan yang gw lempar lewat komik itu

Selama ini khan orang ngelihat cinta cuman cewek ama cowok

D: cewek ama cewek ato cowok ama cowok?

B: Jarang...jarang banget itu dilihat cinta...pokoknya intinya sih lebih mengerti apa apa yang kita lakukan aja sih...

kenapa kita ada di planet ini hehehehe...

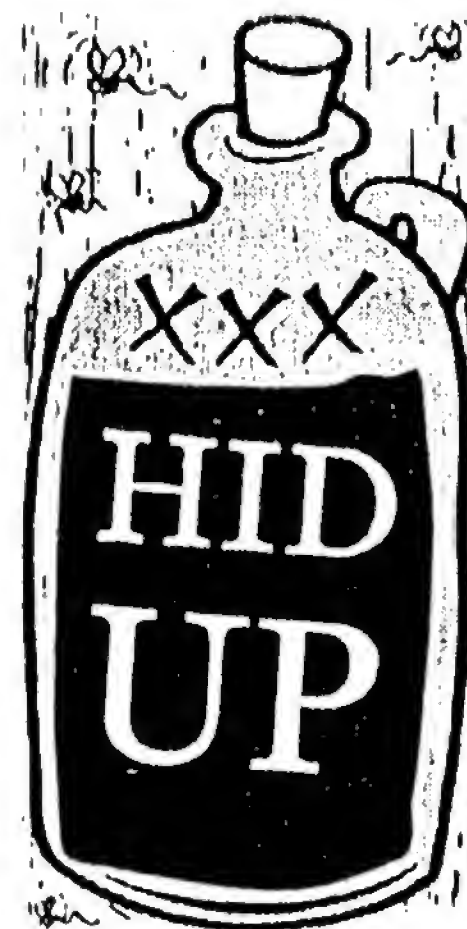
D: Jadi cinta buat bobi apa?

B: Apa ya...sendal jepit kali (ketawa) sebenarnya sih gini lo kata itu (cinta-d) di buat oleh siapa untuk kepentingan apa jadi ada kepentingan dari si pembuat kata itu...

D: O gitu ya...kalo menurut lo sendiri arti cinta lo apa?

B: mmm cinta itu hidup...karena bukan batu, ato zombie hehehehe kalo basa inggrisnya khan sayang... kalo disini rancu...terus ada kepentingan doktrin sekian lama jadi orang hanya melihat cinta cuman cewek ama cowok...gak ada yang lain mungkin cinta buatang...lingkungan itu khan sama kalo di bahasa inggris 'sayang' bukan cinta... (duh ya deh bingung ya cinta-d)

D: pernah ngerasain?



SAKIT HATI LAGI!!

Words by O

Bertahan hidup adalah pola keadaan ekonomis, aku menghabiskan hidup dengan menyesuaikan ke dalam rencana-rencana busuk dari produksi/konsumsi. Memikirkan kebebasan untuk memilih antara produk-produk atau aturan adalah pilihan yang sulit, mengisi waktuku dengan tidak mengurangi apa-apa.

Para pakar ekonomi, neo-lib, media, & pelacur-pelacur

lainnya yang ada didalam lingkaran derita manusia (baca: sistem), menjanjikan keselamatan hidup dengan penindasan. Mereka membuatku percaya bahwa sistem ini adalah alami atau dengan kata lain baik untukku, yang sama saja dengan bilang kalo Akbar Tanjung itu seorang anarkis. Aku harus hidup seperti ini, karena tak ada pilihan, aku harus puas dengan bertahan hidup bukan hidup, dibiasakan hanya untuk memikirkan diri sendiri, aku tak dapat mengubah dunia yang aku tinggali saat ini.

Ekonomi telah menggantikan tuhan sebagai agama baru, kapital adalah segalanya. Seringkali aku dipaksa untuk menjalani hidup yang hina, memikirkan kebebasan yang harus tunduk dalam kompetisi yang merupakan satu-satunya tindakan yang bisa aku lakukan, atau aku akan dijadikan target pembunuhan korporasi, namun jika aku bekerja dengan keras nan giat maka aku cuma jadi objek, objek eksploitasi, membunuh atau dibunuh, pilihan itulah yang dikembangkan sejak kecil buatku.

Aku hidup dalam 1 wadah yang besar, subur, indah & kaya yaitu bumi, yang sayangnya bukan milikku, karena aku tidak bebas, ada batasan-batasan yang diciptakan oleh suatu kondisi multifungsi yang bernama negara, yang menyedihkan lagi, karena kekuasaan negara, maka aku kerap diseret kedalam suatu kehidupan yang aku sendiri tak punya gairah buat menjalaninya, ditarik kedalam eksistensi yang tak bermanfaat, namun apa daya, aku tak punya kemampuan untuk menghindarinya sampai detik ini....

Banyak orang akan selalu hidup miskin, bahkan lebih parah, aku selalu mendengar bagaimana ekonomi, suatu hal yang tidak berwujud namun eksis, terus menerus memperkuat dirinya, dan sementara orang-orang kaya sibuk membangun gedung-gedung, mal, dan lainnya, mereka turut membangun juga gubug-gubug buatku dan untuk orang yang tak punya kesempatan didalam sirkulasi roda ekonomi. Perubahan tak akan pernah datang dengan sistem ini.

HIDUP UNTUK BERTANYA ATAU BERTANYA UNTUK HIDUP

Words by O

"Our great war is a spiritual war, and our great depression is our lives. We've all been raised on television to believe that one day we'd all be millionaires and movie gods, and rock stars, but we won't, and were slowly learning that fact, and were very, very pissed off."
- Tyler Durden

Disuatu masa dimana setiap keputusan dibuat oleh pakar, bos, pemimpin, rockstar, dan dimana kita sejak hari pertama diajarkan untuk tidak mempersoalkan, untuk tidak menanyakan, mengetahui apa yang ingin kita tahu & bukan apa yang seharusnya kita tahu. Dalam wewenang mentalitas pemimpin, kita diajarkan bahwa selalu ada seseorang yang tahu sesuatu dengan baik, terlihat dengan baik, serta menciptakan kebaikan dibanding kita, untuk memastikan bahwa kita akan selalu menjadi pengikut, kita akan selalu menjadi kambing. Jika kita tak pernah bertanya mengapa tak akan pernah ada perubahan dalam budaya kita karena adanya suatu kondisi yang terus dilegalkan sistem keparat di dunia ini yang mengakibatkan paradoks definisi, apa itu, bahagia dalam kebodohan,

Yup..... banyak orang hanyut dengan kebahagiaan semu yang diciptakan jalur sistem tersebut, jalur yang sama yang menyediakan produksi dan konsumsi, sebagai tuhan agung dari budaya modern. Sangat penting buat kita untuk menanyakan diri kita sendiri mengapa dalam cara apapun, buat menguraikan keadaan struktur kekuasaan serta budaya yang ada disekitar kita, untuk ikut serta dalam mekanisasi kapitalisme seminim mungkin, yang akhirnya menyimpulkan mengapa kita melihat, apa yang kita lihat, dan mengapa kita mendengar apa suatu lagu yang kita dengar. Kebenaran bukanlah diluar sana, oleh karenanya kita harus mempertanyakan semuanya agar kita dapat mencipta, belajar dan hidup.

"God damn it, an entire generation pumping gas and waiting tables, slaves with white colors. Advertising has us chasing cars and clothes, working jobs we hate so we can buy shit we don't need. We're the middle children of history man, no purpose or place".



B: ama siapa..ama perempuan? (terserah-d) hihiiiksss 'suka' kali..bukan sayang..dari suka akhirnya menyayangi dan di posisi itu cinta gak kebagian tempat tuh hihiiiksss gini deh kalo suka mmm apa yah...gini gini gw suka dunia pangs/andergon (baca Underground) nah gimana cara menyayangi dan menjaga gitu khan hahahaha kalo ama cewek sih gw udah pernah sampe tahapan sayang hihiiiksss kali...bingung sih gw?

D: Kenapa bingung?

B: hahaha mungkin ini subyektif gw aja kali ya cewek susah diajak kere (ketawa), semuanya harus material..material.. tapi sih ini masih subyektif gw loh....bener kata elo deh di yang penting kasih sayang..cowok, cewek, binatang yang penting sayang hahaha kalo ada tiba-tiba perempuan datang ama gw trus pingin komitmen sih..gw its ok..kenapa gak?! kita jalani taaapiii khan ada proses tuh....namanya manusia khan terus berubah...apalagi doktrin TV, majalah, iklan2 ngehe..hihihahak...kebutuhan itu kayaknya lebih banyak perempuan deh....

D: Kenapa perempuan, laki-laki juga sama khan?

B: iya soalnya laki-laki beda dilihat dari kebutuhan. Kalo laki-laki khan masih bisa nongkrong share ama temen2 jadi kadang suka males aja membeli sesuatu tapi perempuan lebih banyak masalah misalnya dari keluarga gak boleh keluar malem, budaya feodal gitu...(loh?!)

D: yang menarik di hidup lo apa sih bob...

B: mmmm apa nehh...dalam hal apa dulu nehh?

D: terserah hal apapun...

B: mmm ketemu temen sih...ngumpul ama temen2 itu yang paling menarik....

Wah gitu deh obrolan ketawa-ketawa kita, dan tiba-tiba saya dapet ide kenapa gak gantian sekarang bobi yang nanya? saya maka jadilah obrolan lagi...hehehe

B: lo khan dari jauh di..dateng ke Jakarta dan motivasi lo keluar dari rumah ato ninggalin keluarga apaan D?

D: Dili.. gak jauh sih bob kalo dibandingin ama mes hehehe motivasi awalnya sih penasaran aja

pingin sesuatu yang gak bisa gw lakuin kalo gw masih dirumah trus mm apa ya...gw sih pingin ngerti hidup aja sih..ceii sok jero deh gue hehehe kadang banyak orang berpikiran ngerti hidup terkesan jero ato dalem bob hehehe

B: hihiiiks dalem gak juga...kenape emang?

D: Banyak yang bilang dalem menurut gw ya gitu... orang jadi males pingin tau hidup. maksud gw sesuatu yang berhubungan ama hidup. kalo gak ngerti hidup terus kita sekarang ini lagi ngapain hayoo terus kalo gak ngerti.. kita buat apa diplanet ini hayo hahahahaaaaa cuman ngejalanin tanpa ngerti ya gitu deh sama kayak lo bilang tadi zombie hahaaaa kayak gini deh pingin tau gimana rasanya jauh dari orang tua selalu memperhatikan gw..sampe kadang berlebihan hehehe..terus gimana rasanya kalo gw sakit atop di sakitin..pokoknya dapet sesuatu yang gak bisa gw dapet jika gw masih di dalam rumah lah...hehe bisa ketemu lo trus juga bikin zinc ini, pokoknya hal-hal di luar rencana gua deh...gak di sangka-sangka gituhh

B: tapi hubungan ama keluarga gimana lo di? maksud



gw baik apa buruk?

D: Masih asik sih...Ya namanya orang tua..gitu deh kadang ngerti kadang juga nggak hehehe...kadang juga kawatir berlebihan sampe kadang menyil'va diri. Pikiran. Gitu deh..tapi buat gw jujur apa sih mendingan. mau ngerti ato gak yang jelas udah centu

B: Eh lo bikin zine khan? gimana lo ny lihat zine yang ada sekolah ng? udah maksimal? (ketawa)

D: wakakakaka hihhih...pile pertanyaanya... kesemuanya gw pengamat...an gitu..hehehehehe mmmh ukuran maksimal masing-masing punya sih bob dan itu beda beda. Dan buat...maksimal buat gw adalah bisa share aja sih...trus kalo ada tulisan ya berusaha ngobrol gak plintat plintut gitu...ada juga zine yang titik maksimalnya adalah

yang berusaha cari sensasi tapi malah membuat dirinya sendiri kelihatan bodoh...maksud bodoh disini adalah...gak bertanggung jawab ama tulisan yang dia bikin trus kalo diminta penjelasan menghindar khan gak asik tuh...udah gitu tidak suka tapi gak ada alasan, seperti aborsi suck! tapi gak memberi alasan yang bagus dan kuat kenapa dia bilang begitu. wah banyak deh..

B: Zine kayak gimana yang lo suka?

D: Macem2 sih...hampir semua jenis zine gw suka..pokoknya otonom media rules deh hahahaha tapi saat ini gw lebih suka baca yang personal, jadi ngelihat sesuatu dari pendapat personal menarik aja... ya lo bisa bandingkan membaca makalah ama diary, pasti lebih menarik baca diary temen lo deh ya khan...dari pada baca yang buku banget gitu..hehehe tapi kadang asik juga kok yang teoritis juga hehehe

B: Referensi gitu ya?

D: Iya khan emak bisa macem-macem. trus buat gw sih jangan percaya media apapun zine sekalipun, percaya aja ama media lo sendiri ato diri lo sendiri..ya gitu kalo lo gak suka ama media itu ya bikin aja media baru..ya khan

B: diri kita jadi media gitu ya?

D: iya gw yakin tiap orang punya ke mikan masing masing kok dan disitu asilnya...

B: Trus proses lo bikin zine gimana di? apa pergi ke rental? si tempat sendiri? ato gimana?

D: Kalo di edisi 1-2 beruntung gw bisa manfaatin fasilitas kantor, tetapi untuk edisi selanjutnya gw selam bisa dibikin ama manual ya manual, tapi kalo ada yang rela komputernya dipinjem ya di kerjam di komputer..gitu sih makanya agak lama..kadang juga rental walupun berat banget untuk gw saat ini..ya kondisi ekonomi gw gak bisa di harapkan hehehehe...kalo ada yang mau meminjam komputernya ya dengan senang hati diterimaaa hahaha

B: Nahhh itu dia ya hahahahaha eh kalo binn proyek zine bareng gimana? kontribusi ato kolaborasi gitu...?

D: nah..menarik tuh...mau apa sih..ayo dong..

B: Kegiatan terakhir ngapain lo D?

D: Salang bantu bantu temen di penitipink...trus tapi berusaha mal...mulu kegiatan di



taman bacaan mainmata trus apa ya..oiya pingin bikin workshop tiap minggu di penitipink..ada yang mau ikutan gak?

B: Gw mau dong...!

D: Trus ngumpulin sedikit demi sedikit peralatan sablon walalupun masih pinjaman hihihihiks iya nih pingin nyablon-nyablon kaos...

B: wah udah gw bingung nih nanya apaan...nah minuman intisari udah dateng mendingan kita ngobrol sambil minum off the record aja yuk....hehehehe

D: eh entar dulu kata terakhir apaan bob..eh biasanya interviu gitu ya?

B: hehehe iya kali...emmm...mari kita bersenang-senang!! hahaha (intisari nungguin) hahah bekerja keras dan bersenang-senang hahahaha....

D: eh kontak elo dimana? kali aja ada yang pingin bikin tattoo ama belajar gambar ama elo?

B: waduh alamat gw gak apal...telpon aja kali ya 021-7270666 email: tempequality@hotmail.com

D: makasih bobi...

B: Yoi jrott...heheahhachaa

... rmmm cinta itu hidup..karena

kita bukan batu, ato zombie

hehaheha kalo basa inggrisnya

'khan sayang.. kalo disini

rancu...terus ada kepentingan

doktrin sekian lama jadi orang
nanya melihat cinta cuman cewek
ama cowok..gak ada yang lain...

-BOB

